



## RINGKASAN

ADRA ARYA PAJRIN. Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Periode *Starter* di PT Silga Perkasa Unit Pangantolan Sukabumi, Jawa Barat (Rearing Management of Breeding Chickens on Starter Periode at PT Silga Perkasa Sukabumi West Java). Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan diikuti dengan bertambahnya minat akan konsumsi produk ternak, maka kesadaran akan kebutuhan pangan kaya akan gizi dan protein hewani juga meningkat. Produktifitas ternak unggas dipengaruhi oleh faktor manajemen pemeliharaan, pemberian pakan, dan pembibitan (breeding). Bibit yang unggul dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (breeding farm) yang telah berpengalaman dan terjamin. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam pedaging adalah PT Silga Perkasa. Praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dan pemeliharaan ayam pembibitan pedaging periode produksi, menambah wawasan, keterampilan, dan memperoleh pengalaman kerja secara langsung. Lokasi PKL bertempat di PT Silga Perkasa Unit Pangantolan Sukabumi, Jawa Barat.

Manajemen pemeliharaan ayam bibit periode *starter* di Silga PT Silga Perkasa Unit Pangantolan meliputi: perkandangan, peralatan, kepadatan kandang, pemberian pakan dan air minum, program pencahayaan, suhu dan kelembaban kandang, , pencegahan penyakit, perlakuan khusus, penimbangan bobot ayam dan penanganan limbah. Kandang yang digunakan di PT Silga Perkasa Unit Pangantolan adalah tipe closed house dengan sistem pemeliharaan brood-grow-lay. Semua kandang memiliki ukuran yang sama dengan sistem litter pada semua unit kandang. Pakan yang digunakan selama pemeliharaan adalah produksi PT Cheil Jedang Superfeed dengan kode pakan BBS untuk *starter* dan BBG untuk *grower* dengan bentuk pakan crumble. Pemberian pakan sebanyak satu kali sehari pada pukul 07.00 WIB dan pemeberian air minum secara *ad-libitum*. Pencahayaan untuk ayam pembibitan periode starter adalah 23 jam dan berkurang sampai dengan 16 jam dengan waktu nyala lampu pada pukul 07.00 WIB dan mati pada pukul 15.00 WIB. Sistem ventilasi kandang yang digunakan yaitu *blower* dengan *control panel*. Pencegahan penyakit yang diterapkan meliputi biosecurity, sanitasi dan vaksinasi. Seleksi ayam yang dilakukan adalah grading dan culling terhadap ayam jantan maupun betina. Seleksi ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman ayam pembibit. Penimbangan bobot ayam pembibitan periode produksi dilakukan satu minggu sekali setiap kandang pada sore hari dengan tujuan untuk mengetahui bobot ayam, tingkat pertumbuhan ayam dan tingkat keseragaman. Feed Conversion Ratio (FCR) berdasarkan BB maupun PBB selalu diatas standar sehingga dilakukan pengurangan jumlah pakan agar BB maupun PBB yang dihasilkan sesuai dengan target dari perusahaan. Deplesi yang dihasilkan masih dibawah standar yang ditentukan perusahaan yaitu kurang dari 5% tetapi keseragaman dari pemeliharaan tersebut masih kurang baik. Manajemen pemeliharaan yang diterapkan di PT Silga Perkasa Unit Pangantolan secara umum dilakukan dengan baik.

Kata kunci : Ayam Pembibit, Pemeliharaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

